

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik penyusunan elemen gigi tiruan pada kasus gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah untuk anterior rahang atas disusun tetap *deep bite* menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonisnya dan posterior rahang atas disusun mesioinklusi. Untuk posterior rahang bawah dilakukan peradiran pada mesial, distal dan servikal gigi Molar satu kanan agar sesuai *space* yang ada akibat migrasi gigi Molar dua kanan ke mesial. Gigi Molar dua kiri rahang bawah juga dilakukan peradiran pada mesial, distal, dan servikal akibat migrasi gigi Molar tiga ke mesial. Akibat ekstrusi gigi Molar dua kiri rahang atas dilakukan peradiran pada *disto bucal cusp* Molar dua kiri rahang bawah agar mendapatkan stabilisasi fungsi pengunyahan yang baik. Estetik didapatkan dari penyusunan elemen gigi anterior yang disesuaikan dengan gigi yang masih ada.

2. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas adalah *full plate* dengan perluasan basis sampai distal Molar dua. Sayap labial maupun bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan pada gigi  $\overline{5|5}$  dan cengkeram *half jackson* pada gigi  $\overline{7|7}$ . Rahang bawah menggunakan desain *horse shoe* (tapal kuda) dengan perluasan basis sampai distal Molar tiga rahang bawah dan sayap bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Pada rahang bawah tidak menggunakan cengkeram karena gigi  $\overline{7|8}$  migrasi ke arah mesial sehingga ruang edentulous menjadi sempit.

Retensi dan stabilisasi dari desain rahang atas didapatkan dari cengkeram, perluasan basis dan pembuatan sayap, sedangkan rahang bawah didapatkan dari perluasan basis dan sayap.

- 3, Kendala yang penulis dapatkan selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah pada saat deflasking sulit melepaskan protesa dari model kerja sehingga beberapa gigi mengalami patah. Pada saat finishing, sisa bahan tanam banyak menempel pada protesa karena pengolesan CMS yang kurang

## **B. Saran**

Bedasarkan dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker gigi sebaiknya dapat lebih pandai dalam memilih elemen gigi tiruan, penentuan oklusi, dan peradiran/pengurangan elemen gigi agar didapatkan hasil yang baik
2. Pada saat deflasking untuk melepas protesa dari model kerja lebih hati-hati agar model kerja tidak patah akibat kurangnya pengolesan CMS.
3. Untuk menghilangkan sisa bahan tanam pada protesa bisa menggunakan round bur secara perlahan agar tidak patah